

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan sejak dini. Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan formal yang memberikan fondasi bagi perkembangan intelektual dan sosial siswa. Oleh karena itu, metode pembelajaran inovatif diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, Terutama dalam menghadapi tantangan di era digital saat ini.

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari dari lingkungan masyarakat. Salah satu wujud nyata dari program ini adalah pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi pendidikan yang dapat memberikan dampak positif, baik bagi siswa maupun tenaga pendidik.

SD Negeri 06 Padang Cermin, Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, merupakan salah satu sekolah dasar yang menjadi lokasi pelaksanaan PKPM. Sekolah ini memiliki peran penting dalam mendidik anak-anak usia 6 hingga 12 tahun dengan berbagai mata pelajaran dasar, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Agama. Namun, terdapat tantangan yang dihadapi oleh sekolah ini, terutama dalam hal literasi digital dan pembelajaran berbasis teknologi.

Saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin pesat, sehingga literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting. Sayangnya, siswa di SD Negeri 06 Padang Cermin, Desa Dantar belum memiliki kesempatan yang memadai untuk mempelajari informatika secara sistematis. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang teknologi serta kurangnya fasilitas penunjang menjadi faktor utama yang menghambat

pengenalan teknologi di sekolah ini. Kondisi ini menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya motivasi dan minat belajar mereka.

Metode pembelajaran yang inovatif dan menarik menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah EduPlay, sebuah game edukasi berbasis Android yang dikembangkan menggunakan Unity. Dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa, EduPlay mengusung pendekatan bermain sambil belajar. Dengan mengintegrasikan konsep gamifikasi dalam proses pembelajaran, siswa dapat memahami materi secara lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif. Selain itu, penggunaan EduPlay juga diharapkan mampu meningkatkan literasi digital siswa serta memperkenalkan mereka pada dunia teknologi sejak dini.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan EduPlay dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri 06 Desa Dantar. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya lebih termotivasi dalam belajar, tetapi juga memiliki keterampilan dasar dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran.

Oleh karena itu, saya tertarik untuk melakukan penelitian dan pengabdian dengan judul: **“Meningkatkan Belajar Anak Sekolah Dasar Dengan Metode Eduplay Di UPTD Sekolah Dasar Negeri 06 Padang Cermin Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.”**

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Periode Ganjil Tahun Akademik 2024 / 2025 dengan tema **“Berdaya Bersama Mahasiswa Kreatif Menuju Desa Mandiri Ekonomi Dan Teknologi”** dilaksanakan di Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini berlangsung selama 29 hari, mulai dari 30 Januari 2025 hingga 27 Februari 2025.

1.1.1 Profil Desa

Desa Dantar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Kecamatan ini berjarak sekitar 7 kilometer dari Kota Bandar Lampung. Kecamatan Padang Cermin terdiri dari 11

desa, salah satunya adalah Desa Dantar. Berdasarkan pendataan kependudukan hingga tahun 2023, jumlah penduduk Desa Dantar mencapai 2.996 jiwa, yang terdiri dari 1.542 jiwa laki-laki dan 1.454 jiwa perempuan.

Desa Dantar terbagi menjadi empat dusun dengan luas wilayah total mencapai 3.429 hektar. Mayoritas penduduk desa ini bekerja sebagai buruh dan petani, yang mencerminkan kearifan lokal dalam menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan pekerjaan lapangan. Penduduk Desa Dantar memiliki latar belakang agama dan budaya yang seragam, yaitu beragama Islam dan berasal dari suku Jawa, yang menciptakan keharmonisan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk memberikan gambaran lebih lengkap mengenai Desa Dantar, berikut disajikan gambar Peta Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung.



Gambar 1.1 Peta Desa Dantar

Dalam upaya mendukung perkembangan desa dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, struktur perangkat desa di Desa Dantar memegang peranan yang sangat penting. Struktur ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aspek pemerintahan desa berjalan dengan baik dan memberikan manfaat langsung bagi warga desa. Setiap perangkat desa memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menciptakan tata kelola yang efisien serta transparan. Perangkat desa yang terstruktur dengan baik juga memungkinkan desa untuk lebih cepat merespons masalah atau kebutuhan

yang ada di masyarakat, baik itu dalam hal pengelolaan sumber daya alam, pembangunan infrastruktur, atau pemberdayaan masyarakat. Hal ini akan memberikan dampak positif yang luas, seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan, serta meningkatnya partisipasi aktif warga dalam proses pembangunan desa. Berikut adalah gambar struktur perangkat desa yang ada di Desa Dantar.



Gambar 1.2 Struktur Desa Dantar

- A. Ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa): Bertugas untuk memfasilitasi musyawarah antara masyarakat dan pemerintah desa serta membantu dalam pengawasan jalannya pemerintahan desa.
- B. PJ Kepala Desa: Kepala sementara desa yang bertugas mengkoordinasikan semua kegiatan dan kebijakan pemerintah desa sampai ada pemilihan kepala desa yang definitif.

- C. Sekretaris Desa: Bertanggung jawab atas administrasi desa, pengelolaan data kependudukan, dan dokumen-dokumen penting desa.
- D. Kaur Keuangan: Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan desa, termasuk anggaran, pelaporan keuangan, dan penggunaan dana desa.
- E. Kaur Umum dan TU (Tata Usaha): Menangani administrasi umum dan operasional desa sehari-hari, termasuk pengelolaan surat-menyurat dan kegiatan administratif lainnya.
- F. Kaur Perencanaan: Bertugas merencanakan dan mengelola proyek pembangunan desa, serta merumuskan rencana pembangunan jangka panjang dan jangka pendek desa.
- G. Kasi Pemerintahan: Mengelola berbagai urusan pemerintahan, termasuk administrasi kependudukan dan urusan hukum yang berlaku di desa.
- H. Kasi Kesejahteraan Rakyat (Kesra): Mengelola program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial, seperti pemberdayaan masyarakat dan bantuan sosial.
- I. Kasi Pelayanan: Mengatur berbagai pelayanan kepada masyarakat, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan administrasi umum.
- J. Kadus 1 sampai 4: Kepala Dusun yang bertanggung jawab atas administrasi dan koordinasi di tingkat dusun. Masing-masing Kadus mengelola dan mengawasi kegiatan di dusunnya, serta menjadi penghubung antara masyarakat dusun dan pemerintah desa.

Dengan adanya struktur perangkat desa yang jelas dan terorganisir dengan baik, Desa Dantar mampu menjalankan berbagai program yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup penduduk desa. Selain itu, perangkat desa juga berperan aktif dalam memastikan keberlanjutan program-program yang dilaksanakan, seperti pengembangan pendidikan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah.

1.1.2 Profil BUMDES

Desa Dantar merupakan desa yang memiliki potensi yang cukup besar dalam berbagai sektor, namun hingga saat ini, desa ini belum memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). BUMDES adalah lembaga yang dikelola oleh pemerintah desa yang bertujuan untuk mengelola sumber daya desa dan mengembangkan usaha

yang dapat meningkatkan perekonomian desa. Keberadaan BUMDES sangat penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal, memperkuat perekonomian, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Meski demikian, belum adanya BUMDES di Desa Dantar bukan berarti tidak ada upaya atau potensi untuk membentuknya. Beberapa alasan yang mungkin menjadi kendala dalam pembentukan BUMDES di desa ini antara lain adalah:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Pengelolaan BUMDES membutuhkan keterampilan manajerial dan pemahaman tentang bisnis yang memadai. Mungkin saja masih diperlukan pelatihan dan penguatan kapasitas bagi perangkat desa dan masyarakat untuk memulai usaha yang dikelola secara profesional.
2. Keterbatasan Modal dan Infrastruktur: Pengembangan BUMDES memerlukan modal awal yang cukup untuk memulai usaha. Selain itu, infrastruktur yang memadai juga diperlukan untuk mendukung operasional BUMDES, seperti tempat usaha, sarana transportasi, dan sistem pengelolaan yang efisien.
3. Kesiapan Masyarakat: Pembentukan BUMDES memerlukan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat. Dalam beberapa kasus, masyarakat mungkin belum sepenuhnya siap untuk terlibat dalam pengelolaan usaha bersama ini, baik karena kurangnya pemahaman tentang manfaat BUMDES maupun karena adanya kekhawatiran terkait pengelolaan usaha secara kolektif.
4. Perencanaan dan Koordinasi: Pembentukan BUMDES memerlukan perencanaan yang matang dan koordinasi yang baik antara perangkat desa dan masyarakat. Tanpa perencanaan yang jelas dan koordinasi yang baik, BUMDES sulit untuk berkembang dan berjalan dengan sukses.

Namun, Desa Dantar memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan BUMDES, mengingat sektor pertanian dan UMKM kuliner yang sudah ada di desa ini. Dengan dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat, pembentukan BUMDES di masa depan dapat menjadi langkah strategis dalam mendorong perekonomian desa, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ke depannya, diharapkan ada upaya untuk mempersiapkan semua aspek yang diperlukan untuk pembentukan BUMDES, termasuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat, melibatkan pihak-pihak yang berkompeten untuk memberikan pelatihan, serta mencari sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk modal awal.

1.1.3 Profil Sekolah

SD N 06 Padang Cermin ini pertama kali berdiri pada tahun 1910. Pada waktu ini SD N 06 Padang Cermin memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu SD 2013. SD N 06 Padang Cermin terakreditasi grade B dengan nilai 81 (akreditasi tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Berikut adalah profil dari UPTD SD N 06 Padang Cermin yang berlokasi di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.

Tabel 1.2 Profil UPTD SD Negeri 06 Padang Cermin

Nama	: UPTD SDN 6 PADANG CERMIN
NPSN	: 10800236
Alamat	: Jalan Raya Way Ratai Dantar
Desa/ Kelurahan	: Padang Cermin
Kecamatan/ Kota (LN)	: Kec. Padang Cermin
Kab- Kota/ Negara (LN)	: Kab. Pesawaran
Provinsi/ Luar Negeri (LN)	: Prov. Lampung
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD (Sekolah Dasar)
Jenjang Pendidikan	: DIKDAS

UPTD SD N 06 Padang Cermin merupakan sekolah berakreditasi B yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Syahrir, S.Pd.I., dengan Wakil Kepala Sekolah Ibu Sangkutsiah, S.Pd. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang terdiri dari 10 guru kelas, 4 guru mata pelajaran, serta 1 guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, terdapat 1 satpam yang bertugas menjaga keamanan sekolah.

Dari segi fasilitas, SDN 06 Padang Cermin memiliki 21 ruang kelas dan 2 perpustakaan. Namun, sekolah ini belum dilengkapi dengan laboratorium IPA,

laboratorium bahasa, laboratorium komputer, maupun laboratorium IPS. Saat ini, sekolah belum memiliki sambungan internet dan menggunakan daya listrik 1.200 watt yang bersumber dari PLN. Selain kegiatan akademik, SDN 06 Padang Cermin juga mendukung pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti tari dan pramuka.

1.2 Rumusan Masalah

Meninjau dari latar belakang yang ada, rumusan masalah pada pelaksanaan PKPM ini adalah Seberapa efektif penggunaan metode EduPlay berbasis Android yang dikembangkan dengan Unity dalam meningkatkan minat belajar siswa di UPTD SD Negeri 06 Padang Cermin.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah di atas, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, pelatihan, dan pendampingan siswa-siswi UPTD SD Negeri 06 Padang Cermin dalam praktik digital melalui penerapan metode EduPlay. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari penerapannya yaitu:

Bagi Siswa:

- A. Meningkatkan minat belajar siswa melalui metode EduPlay yang interaktif dan menyenangkan.
- B. Membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik melalui pendekatan bermain sambil belajar.
- C. Meningkatkan literasi digital siswa dengan memperkenalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sejak dini.

Bagi Penulis:

- A. Mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam pengembangan game edukasi berbasis Android menggunakan Unity.

- B. Mengembangkan keterampilan dalam merancang dan menerapkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan pendidikan.
- C. Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang pendidikan dasar.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

Bagi Siswa:

- A. Menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- B. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran melalui metode berbasis teknologi.

Bagi Desa:

- A. Meningkatkan kualitas pendidikan di desa dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran.
- B. Memberikan wawasan kepada guru dan masyarakat tentang pentingnya literasi digital bagi generasi muda.

Bagi Mahasiswa:

- A. Memberikan pengalaman dalam mengembangkan solusi berbasis teknologi untuk dunia pendidikan.
- B. Menambah wawasan tentang tantangan dan peluang dalam penerapan teknologi di sekolah dasar

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

- A. Perangkat Desa.
- B. Warga Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.
- C. UPTD SD Negeri 06 Padang Cermin